



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Pembinaan Menulis Puisi Siswa SMP Negeri 8 Kota Serang

Poetry Writing Development of Students of State Middle School 8, Serang City

**Saskia Amanda¹, Iin Nuryati², Bagus Awan Prayogo³, Ade Anggraini Kartika Devi⁴,
Herwan⁵, Eka Yatni⁶**

^{1,2,3,4,5} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; ⁶ SMP Negeri 8 Kota Serang

222200087@untirta.ac.id; 222200002@untirta.ac.id; 222200030@untirta.ac.id;

adekartikadevi@untirta.ac.id; herwanfr@untirta.ac.id; ekayatni2@gmail.com

Abstrak

Kegiatan menulis puisi memiliki tujuan agar memberikan pembinaan dan pelatihan dalam sebuah bidang kepenulisan karya sastra bagi para siswa SMP. Pembinaan ini berupaya untuk menghasilkan kemampuan literasi yang kreatif dan unik pada siswa, khususnya melalui keterampilan menulis. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai cara untuk mendekatkan sekolah dan siswa dengan karya sastra. Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan cara memberikan pembimbingan. Puisi yang mereka buat bervariasi, baik dalam bentuk tipografi, tema, dan isinya. Para siswa terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan pembinaan penulisan karya sastra di sekolah dapat membantu siswa dan pihak sekolah lebih mengenali literasi sastra, terutama dalam hal bidang kepenulisan karya sastra.

Kata Kunci: Karya Sastra, Keterampilan Menulis Puisi, Puisi

Abstract

The poetry writing activity aims to provide guidance and training in the field of writing literary works for junior high school students. This development seeks to produce creative and unique literacy abilities in students, especially through writing skills. Apart from that, this activity is also a way to bring schools and students closer to literary works. This implementation method is carried out by providing guidance. The poems they wrote varied, both in terms of typography, theme and content. The students looked enthusiastic and enthusiastic in participating in this activity. Having activities to develop literary writing in schools can help students and schools better recognize literary literacy, especially in the field of writing literary works.

Keyword: Literary Works, Poetry Writing Skills, Poetry

Submitted: 20-10-2023, Revision: 29-11-2023, Accepted: 11-12-2023

PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern ini tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan akademik semata, tetapi juga sangat menekankan pada pengembangan bakat dan minat siswa di bidang-bidang non-akademik. Memahami pentingnya mendukung bakat sastra dan menggali potensi seni siswa, Mahasiswa PLP Pendidikan Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Kota Serang dengan bangga memperkenalkan program ekstrakurikuler dan membuat kegiatan seminar "Kelas Menulis Puisi". Kelas Menulis Puisi di SMP Negeri 8 Kota Serang merupakan inisiatif Mahasiswa PLP Pendidikan Bahasa Indonesia yang bertujuan memberikan wadah kepada para siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka melalui kata-kata. Dalam suasana yang mendukung, siswa diajak untuk merasakan keindahan puisi, mengungkapkan pemikiran mendalam, dan memahami kompleksitas emosi manusia melalui sastra. Dalam kelas ini, siswa bukan hanya belajar cara menulis puisi yang baik, tetapi juga memahami makna dan kekuatan kata-kata serta bagaimana penggunaannya dapat menciptakan dampak emosional dan intelektual.

Karya sastra dibuat atau diciptakan oleh pengarang untuk mengungkapkan gagasan atau sudut pandang kehidupan penulis, pengalaman seseorang bahkan kondisi yang berada sekitarnya. Sastra diciptakan bukan hanya untuk tujuan estetis, keindahan atau seni, sastra dapat dijadikan sebagai media untuk menumbuhkan berbagai nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai arah dalam menjalani kehidupan. Dapat dikatakan bahwa sastra tidak hanya terpaku pada esensinya sendiri dengan sifatnya yang otonom, tetapi sastra juga memiliki hubungan lebih dari hal lainnya seperti aspek-aspek sosial di luar dirinya. Hal yang dijelaskan diatas sesuai dengan pendapat Jabrohim (2014) yang menyatakan bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Oleh sebab itu, kemunculan karya sastra menjadi bagian dari sebuah kehidupan masyarakat. Pengarang atau penulis menjadi subjek individual untuk mencoba menciptakan pandangan dunianya kepada subjek seperti membuat puisi.

Puisi dikatakan sebagai salah satu jenis karya sastra yang dikatakan pernyataan sastra yang paling inti. Segala unsur seni kesusastraan mengental dalam puisi. Menurut pendapat Tarigan (1994) bahwa "puisi merupakan ekspresi dari pengalaman imajinatif manusia, maka pertama sekali yang kita peroleh ketika membaca puisi adalah pengalaman". Puisi bisa memunculkan kesan dan menyentuh perasaan yang menyebabkan munculnya sebuah perasaan yang melibatkan emosi kepada pembaca puisi. Di dalam puisi, sebuah kenyataan dan masalah sosial disampaikan atau diungkapkan dengan cara yang unik dan kreatif bahkan menghasilkan sebuah bentuk estetis. Pembaca bisa melihat, membaca atau merasakan hal-hal baru yang berada di luar dirinya. Hal ini tidak sama dengan bentuk karya sastra lainnya seperti dalam jenis drama atau prosa yang memiliki sifat yang statis dan tetap. Hal itu menjelaskan bahwa pada zaman para pujanga hingga zaman sastra modern yang sekarang telah muncul, karya sastra yang memiliki bentuk puisi selalu mendapatkan tempat utama dan tertinggi dalam semua bidang karya sastra yang ada di Indonesia. Penyebabnya karena puisi bukan saja merupakan pernyataan seni sastra yang paling indah dan unik, namun puisi menjadi

salah satu karya sastra yang melibatkan penjiwa kepada setiap pengarangnya. Tetapi, keterampilan menulis puisi belum dikuasai siswa, menurut Laeli *et al.* (2013) hal ini disebabkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena belum mampu dalam menentukan tema dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis.

Dalam mengetahui kemampuan atau keterampilan menulis puisi, siswa seharusnya sudah menguasai hal ini bahkan sudah seharusnya bisa menghasilkan karya. Berdasarkan pendapat Damayanti (2013: 16) secara sederhana batang tubuh puisi terbentuk dari beberapa unsur puisi, yakni kata dan makna. Makna terdiri dari isi dan pesan yang ada pada sebuah puisi tersebut, penggunaan makna inilah yang menjadi sarana penyampaian sudut pandang atau gagasan para penulis. Kemampuan dalam menulis puisi dapat menjadi lebih baik bahkan terasah apabila dilatih dan diasah secara terus menerus dengan terus belajar menulis dibersamai rangkaian kata dan memperbanyak bahan bacaan dan kosa kata untuk memaksimalkan kemampuan dan keterampilan menulis para peserta didik. Banyak para penulis puisi yang bisa menginspirasi para peserta didik dalam mengembangkan idenya dalam menulis puisi, mereka bisa mulai membaca puisi karangan Sapardi Djoko Damono, Joko Pinurbo, Taufik Ismail, bahkan penulis muda lainnya yang menulis puisi di media masa. Pembelajaran menulis puisi yang diajarkan di sekolah menengah pertama, diharapkan dapat memberikan manfaat atau peranan kepada peserta didik, salah satunya adalah membuat peserta didik mampu menuangkan dan mengungkapkan pemikiran, gagasan, imajinasi ataupun perasaan dalam sebuah tulisan yang mereka tuliskan, dan mampu untuk menunculkan perasaan tertarik pada sebuah karya sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi yang diterapkan di sekolah tentunya memiliki berbagai manfaat kepada para peserta didik karena dapat meningkatkan kemampuan dalam pengamatan, imajinasi, kreatifitas serta meningkatkan kemampuan berbahasa yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Febriana *et al.* (2018) bahwa Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan melalui tulisan dengan menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna Pembelajaran.

Melalui kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk mendapatkan materi tentang puisi, mengetahui seluk-beluk puisi dan teknik penulisan puisi, serta mencoba menulis puisi. Selain mengasah keterampilan menulis kreatif, kegiatan ini juga membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ekspresi diri, memperkuat kemampuan berbicara di depan umum, dan meningkatkan rasa percaya diri. Dalam konteks kurikulum yang menuntut pemikiran kritis dan kreatif, Kelas Menulis Puisi memberikan kontribusi yang berharga dalam membentuk siswa menjadi individu yang berpengetahuan luas dan kreatif. Menurut Nafidatus & Saikhulloh (2022) keterampilan berfikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan berfikir kreatif sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam keterampilan menulis dalam konten akademik maupun sastra.

Tujuan adanya kegiatan kelas menulis puisi ini adalah (1) meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SMP Negeri 8 Kota Serang, (2) mengembangkan

bakat peserta didik dalam bidang menulis puisi, (3) melatih peserta didik untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya melalui kegiatan seminar kelas menulis puisi. Hal ini dipertegas oleh Kertayasa *et al.* (2019) yang menjelaskan beberapa manfaat dalam mempelajari puisi yakni (1) puisi bisa menjadi tempat yang positif untuk siswa dalam berekspresi, menulis, dan berimajinasi dengan apa yang mereka rasakan atau apa yang mereka alami dalam kehidupan mereka, (2) pembelajaran menulis puisi dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada bidang sastra, (3) siswa mampu berkreasi dengan aturan-aturan penulisan puisi yang mereka sadari atau tidak terlalu memfokuskan pola pikir mereka terhadap pembelajaran yang lebih bermakna, (4) puisi selain menjadi wahana edukasi atau pembelajaran yang mendidik, puisi juga berperan untuk mengarahkan peserta didik mengenali potensi setiap peserta didik, mendorong peserta didik untuk aktif belajar dan membiasakan berpikir serta memberikan kesempatan siswa untuk menuangkan realitas hidupnya yang dikreasikan dengan daya imajinasinya sendiri. Oleh sebab itu, untuk membuat para siswa memahami dan dapat menulis karya sastra seperti puisi, peserta didik dapat mengikuti kegiatan kelas menulis.

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan siswa menulis karya sastra (puisi) ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023 dalam proses kegiatan, yaitu pelatihan penulisan untuk memberikan edukasi serta pemahaman yang mendalam mengenai karya sastra dan pembinaan pelaksanaannya. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para peserta didik yang sudah pernah mengikuti kegiatan Gebyar Bulan Bahasa 2023 yang dilaksanakan pada Bulan Oktober, para peserta dimulai dari kelas VII, kelas VIII, hingga kelas XI SMP Negeri 8 Kota Serang dengan jumlah 24 peserta. Kegiatan Kelas Menulis Puisi merupakan kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh kelompok 5 PLP jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Adapun pemateri dalam kegiatan ini yang merupakan sastrawan yang berasal dari Banten yaitu Herwan, M.Pd.

Penyampaian materi penulisan puisi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi serta workshop tentang materi yang dipelajari. Pelatihan ini dilaksanakan di dalam ruang aula SMP Negeri 8 Kota Serang, peserta akan diberikan beberapa materi praktis melalui slide *power point* supaya dapat menerima edukasi terkait teknik menulis karya sastra yang baik dan diarahkan dengan pendampingan kepada para peserta didik untuk mampu merencanakan isu-isu atau topik-topik tertentu di sekitar mereka sebagai bahan penulisan karya sastra. Berikutnya, para peserta diberikan tugas untuk membuat satu buah puisi, Pada proses pembinaan ini, peserta didik akan mempresentasikan setiap karya yang mereka tuliskan. Pada saat ini, karya peserta didik akan dinilai kemudian dievaluasi dan dibedah kelemahannya baik berupa kesalahan penulisan atau kosa kata. Dari bagian evaluasi, para peserta didik akan

memperbaiki kekurangan yang ada dalam karya sastra mereka untuk membuat karya sastra yang lebih baik kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bentuk implementasi dari jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan guna memberikan kebermanfaatan kepada siswa-siswi di sekolah SMPN 8 Kota Serang, kami menyusun beberapa program kerja yang berkaitan dengan pendidikan, bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu program kerja yang kami usung yaitu kelas menulis puisi. Kelas menulis puisi diwujudkan dalam bentuk seminar kebahasaan dengan tema besar “Menumbuhkan Karakter dan Literasi Peserta Didik di SMPN 8 Kota Serang”. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan lainnya dalam seminar tersebut, yang menjadi perhatian dan mengundang antusias baik siswa maupun pihak guru adalah kelas menulis puisi. Kelas menulis puisi dilaksanakan pada Selasa, 24 Oktober 2023 di aula SMP Negeri 8 Kota Serang. Kelas menulis puisi ini diikuti oleh 24 siswa dari kelas VII, VIII dan IX. Peserta yang mengikuti kelas menulis puisi merupakan peserta dalam kegiatan Gebyar Bulan Bahasa sebagai bentuk tindak lanjutan untuk memberikan pengetahuan lebih tentang puisi bagi siswa sehingga mampu mengembangkan kreativitasnya dalam membuat puisi yang baik. Kelas menulis puisi merupakan salah satu runtutan acara dari Seminar Kebahasaan yang dilaksanakan pukul 11.00 - 12.30 WIB. Pada saat pelaksanaan terdapat pemateri yaitu Bapak Herwan, M.Pd., yang merupakan salah satu sastrawan Banten sekaligus dosen di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Sebelum acara inti yaitu kelas menulis, beliau menyampaikan materi mengenai puisi dan menggiring seluruh peserta untuk memahami lebih dalam makna puisi yang seharusnya. Setelah materi disampaikan dengan baik, beliau memulai kelas menulis puisi dengan pemantik seluruh peserta harus menuliskan kejadian yang diingat pada hari Minggu. Semua peserta menuliskannya dan membacakannya, setelah dibacakan pemateri mulai memberi tanggapan dan perbaikan atas tulisan yang dibuat oleh peserta. Selanjutnya pemateri memberikan satu contoh puisi yang baik dan benar dengan tema ‘Berangkat ke Sekolah’. Setelah itu, pemateri melanjutkan kembali penyampaian materi. Setelah penyampaian materi selesai, dibuka sesi tanya jawab bagi peserta didik mengenai cara menulis puisi yang baik. Pada sesi tanya jawab, peserta sangat antusias bertanya kepada pemateri mengenai cara menulis puisi yang baik dan benar, bagaimana cara menentukan tanda titik dan koma dalam sebuah puisi, bagaimana cara membuat tema puisi agar menarik, dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan menarik dari para peserta terkait puisi.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari Sastrawan Banten

Dengan adanya kelas menulis puisi ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi. Kegiatan Kelas Menulis Puisi yang diselenggarakan di SMP Negeri 8 Kota Serang telah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme dari peserta didik yang ingin menambah pengetahuan dengan bertanya seputar cara menulis puisi dengan baik. Selain itu, peserta didik juga berlatih dengan mencoba menuliskan pemikiran dan perasaannya melalui puisi dengan menggunakan tema yang dekat dengan apa yang mereka lakukan.

SIMPULAN

Dari kegiatan Seminar Kelas Menulis didapati bahwa pada sebuah puisi tidak hanya sebatas membuat puisi saja, tetapi harus benar-benar memahami makna yang terkandung didalamnya. Pada hakikatnya puisi serat akan makna, jika sebuah puisi tidak memiliki makna, maka tidak bisa disebut sebagai sebuah puisi. Selain itu, diharapkan dengan adanya kegiatan Kelas Menulis Puisi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam berbahasa Indonesia, khususnya dalam bidang menulis. Selain itu, kegiatan Kelas Menulis Puisi juga diharapkan dapat menjadi agenda kegiatan yang bisa dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan minat dan bakat bagi peserta didik di SMP Negeri 8 Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D. (2013). *Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Aksara.
- Febriana, A., Sutansi, S., & Mudiono, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Contextual Teaching and Learning (CTL). *Wahana Sekolah Dasar*, 26(2), 36–42. <https://doi.org/10.17977/um035v26i22018p036>
- Jabrohim. (2014). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kertayasa, I. W., Suandi, I. N., & Utama, I. D. G. B. (2019). Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas X MIA 3 SMA N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 248–259. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20618>

- Laeli, A. N., Wagiran, W., & Suseno, S. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Gambar*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Nafidatus, Y., & Saikhulloh, S. (2022). Nilai-Nilai Moral dalam Kumpulan Puisi “Senja Di Batas Kata” Karya Dimas Arika Miharja. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 1(1), 20–28.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan dalam Berbahasa*. Bandung: Angkasa.